

Persepsi Positif Orang Tua Balita terhadap Minat dalam Penggunaan "CheckIT Moms"

Positive Perceptions of Parents of Toddlers on Interest in Using "Checklist Moms"

Ni Nyoman Ayu Desy Sekarini¹, Putu Irma Pratiwi², Anjar Tri Astuti³

¹ Universitas Pendidikan Ganesha, ayu.desy@undiksha.ac.id

² Universitas Pendidikan Ganesha, irma.pratiwi@undiksha.ac.id

³ Universitas Pendidikan Ganesha anjar.triastuti@undiksha.ac.id

Article Info

Article History

Submitted, 2022-09-05

Accepted, 2022-09-14

Published, 2022-09-30

Keywords: Persepsi, Minat, Tumbang

Abstract

The developmental status of children under five in Indonesia still requires special attention where children who experience general developmental delays are quite high, reaching 5-10%. Various factors that influence child development include nutritional status, family economic status, parental education, and parental stimulation. The role of parents is the most influential thing in development, namely by doing detection and stimulation independently at home. However, many parents feel unable to do so, because of their ignorance and inability. So that a mobile application was developed to detect and stimulate children's development. This study aims to determine the effect of perceived benefits, convenience, security and risk on the interest of parents of toddlers using "CheckIT Moms". This research is an explanatory research with a quantitative analytic research design. This study used 221 parents with toddlers aged 0-60 months in Singaraja. The data collection technique used purposive sampling. The instrument used is a questionnaire of perceptions and interests filled out by respondents on a google form after using the "CheckIT Moms" application. Data analysis using multiple linear regression analysis method. The results showed that perceived benefits, perceived convenience, perceived risk and security had a positive effect on the use of the "CheckIT Moms" application with a constant value of 0.593 and a significant value of 0.002. Partial test using t-test of the benefit variable has a significant value of $0.00 < 0.05$, which means that the perception of benefits has a positive effect on respondents' interest. The convenience variable has a significant value of $0.806 > 0.05$, which means that the perception of convenience has no effect on respondents' interest. The risk and security variables have a significant value of $0.00 < 0.05$, which means that the perception of risk and security has a positive effect on respondents' interest.

Abstrak

Status perkembangan balita di Indonesia masih memerlukan perhatian khusus dimana anak yang mengalami keterlambatan perkembangan umum cukup tinggi yaitu mencapai 5-10%. Berbagai factor yang mempengaruhi perkembangan anak meliputi status gizi, status ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, dan stimulasi orang tua. Peran orang tua merupakan hal yang paling berpengaruh dalam perkembangan yaitu dengan melakukan deteksi dan stimulasi secara mandiri dirumah. Namun banyak orang tua merasa tidak mampu melakukannya, karena ketidaktahuan dan ketiada kemampuan orang tua. Sehingga dikembangkan suatu aplikasi mobile mendeteksi dan menstimulasi perkembangan anak. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Keamanan dan Resiko terhadap Minat Orang Tua Balita Menggunakan “CheckIT Moms”. Penelitian ini merupakan Explanatory Research dengan desain penelitian yaitu analitik Kuantitatif. Penelitian ini menggunakan 221 orang tua yang memiliki balita usia 0-60 bulan di Singaraja. Teknik pengambilan data menggunakan *purposive* sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner persepsi dan minat yang diisi oleh responden pada google form setelah menggunakan aplikasi “CheckIT Moms”. Analisa data menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian diperoleh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi resiko dan keamanan berpengaruh secara positif terhadap penggunaan aplikasi “CheckIT Moms” dengan nilai konstanta 0,593 dan nilai signifikan yaitu 0,002. Secara uji Parsial dengan menggunakan t-tes variabel manfaat memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$ yang artinya persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat responden. Variabel kemudahan memiliki nilai signifikan $0,806 > 0,05$ yang artinya persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap minat responden. Variabel resiko dan keamanan memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$ yang artinya persepsi resiko dan keamanan berpengaruh positif terhadap minat responden.

Pendahuluan

Perkembangan anak sangatlah penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas. Perkembangan (*development*) adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola teratur dan dapat diramalkan. Status perkembangan balita di Indonesia masih memerlukan perhatian khusus dimana anak yang mengalami keterlambatan perkembangan umum cukup tinggi yaitu mencapai 5-10%. Dua dari 1000 bayi mengalami gangguan perkembangan pada aspek motorik dan 3 sampai dengan 6 dari 1.000 bayi juga mengalami gangguan pendengaran. Selain itu terdapat pula satu dari 100 bayi kecerdasan kurang dan mengalami keterlambatan dalam berbicara. (Tjandrajani *et al.*, 2012). Hasil pada penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi (2019) pada 120 anak yang berusia 3-5 tahun yaitu 2 orang mengalami gangguan penglihatan, 3 orang mengalami gangguan pendengaran, 7 orang

mengalami masalah perilaku emosional, dan 5 orang mengalami kemungkinan GPPH (Prastiwi, 2019)

Berbagai factor yang mempengaruhi perkembangan anak meliputi status gizi, status ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, dan stimulasi orang tua (Santri, Idriansari and Girsang, 2014). Penelitian rivanika (2019) menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan anak yaitu pengetahuan ibu, dan pendidikan ibu (Rivanica, 2019). Anak yang mengalami permasalahan perkembangan akan berdampak pada aspekperkembangan lainnya serta tahap perkembangan selanjutnya. Pada penelitian Hartanto, dkk (2016) menyebutkan bahwa anak yang mengalami keterlambatan dalam aspek Bahasa akan berpengaruh pada pada aspek kognitif anak. Selain itu pada keterlambatan perkembangan juga mempengaruhi berbagai fungsi sehari-hari, kehidupan personal sosial, menimbulkan kesulitan belajar bahkan menyebabkan hambatan dalam bekerja kelak. (Hartanto *et al.*, 2016).

Penilaian awal pada aspek perkembangan anak sangatlah penting dalam upaya pencegahan permasalahan yang ditimbulkan akibat keterlambatan perkembangan yang sering kita sebut dengan deteksi dini. Deteksi dini dapat dilakukan dengan menggunakan Kusiner Perkembangan Skrining Perkembangan (KPSP) sesuai dengan usia anak. KPSP merupakan instrument baku untuk mengukur perkembangan anak yang dilihat dari sempit aspek yaitu perkembangan motoric kasar, motoric halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian. (Kemenkes RI, 2016).

Penilaian awal atau deteksi dini ini dapat dilakukan oleh orang terdekat balita yaitu orang tua. Orang tua dapat mengajak anaknya ke fasilitas kesehatan untuk dilakukan deteksi dini dan stimulasi perkembangan sesuai usia anak. Dalam deteksi dini perkembangan anak, orang tua diberikan pertanyaan oleh petugas berdasarkan KPSP sesuai umur anak. Selain itu orang tua juga dapat melaksanakan deteksi dini dan stimulasi balita secara mandiri dirumah (Rantina, Hasmelana and Nengsih, 2020). Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 10 ibu balita di Desa Dauh Peken Tabanan diperoleh sebanyak 2 orang ibu yang melakukan deteksi dini dan 8 orang tidak pernah melaksanakan deteksi dini perkembangan dengan menggunakan instrument penilaian perkembangan. Hasil wawancara juga menyebutkan alasan ibu balita tidak melakukan deteksi dini dan stimulasi pada perkembangan anaknya yaitu kurangnya pengetahuan, ibu tidak sempat datang ke fasilitas kesehatan karena bekerja, dan ibu tidak paham menggunakan instrumen penilaian perkembangan secara mandiri.

Dalam upaya mengoptimalkan peran orang tua dalam melakukan deteksi dan stimulasi pada balitanya maka dibutuhkan instrument yang memiliki sifat mudah dalam penggunaan, kemudahan akses dan dapat digunakan kapan pun dan dimana pun. Pada saat ini era revolusi 4.0 saai ini sebagian besar kegiatan menitikberatkan pada aspek teknologi. Teknologi dapat memberikan kemudahan bagi penggunaannya salah satunya aplikasi mobile. Aplikasi mobile atau sering juga disingkat dengan istilah Mobile Apps adalah aplikasi dari sebuah perangkat lunak yang dalam pengoperasiannya dapat berjalan diperangkat mobile (Smartphone, Tablet, iPod, dll), dan memiliki sistem operasi yang mendukung perangkat lunak secara standalone. Manfaat yang diberikan pada penggunaan aplikasi mobile adalah dapat memperoleh informasi yang up to date (terbaru), mudah digunakan, tidak membutuhkan PC atau Notebook cukup pada smartphone. Selai itu mobile aplikasi juga bermanfaat pada bidang Kesehatan. Penelitian Susanti dkk., (2019) menyatakan bahwa penggunaan dengan adanya aplikasi mobile pada Anjungan Mandiri Posyandu (AMP) dapat membantu kader kesehatan dalam pencatatan dan pelaporan data ke Puskesmas (Susanti, Rinawan and Amelia, 2019).

Hal yang senada dinyatakan oleh permatasari (2021) yang menyatakan bahwa aplikasi mobile yang berupa *mobile Health (m-Health)* dapat meningkatkan keakuratan, kelengkapan, keaktualan, dan ketepatan pengumpulan data. Pada penelitiannya juga disebutkan *mobile Health (m-Health)* dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan

dan tindak lanjut, mendorong partisipasi aktif dari supervisor tindak lanjut pasien, dan efisien dalam penggunaannya, (Permatasari, 2021).

Teknologi salah satunya aplikasi mobile yang semakin canggih pada jaman sekarang memiliki dampak perbedaan persepsi bagi penggunanya termasuk para orang tua. Persepsi orang tua dapat dilihat berdasarkan aspek memudahkan, kebermanfaatannya, aspek resiko dan keamanan. Hasil dari persepsi tersebut akan membentuk suatu perilaku orang tua dalam menggunakan atau tidak mobile aplikasi tersebut. Berbagai factor yang mempengaruhi persepsi orang tua adalah tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pengetahuan dan pengalaman yang pernah dialaminya. (Pratiwi, Widiastuti and Rahardjo, 2018).

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melaksanakan Penelitian Yang Berjudul : Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Keamanan dan Resiko terhadap Minat Orang Tua Menggunakan *Mobile Aplikasi* untuk Mendeteksi dan Menstimulasi Perkembangan Balita

Metode

Penelitian merupakan penelitian *Explanatory Research* dengan desain penelitian yaitu analitik Kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Singaraja Kabupaten Buleleng Bali. Subjek penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki balita (anak bawah usia 5 tahun) di Kota Singaraja. Jumlah sampel yang digunakan adalah 221 responden yang diperoleh dari perhitungan jumlah sampel. Teknik sampling digunakan yaitu purposive sampling yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pada penelitian ini peneliti memberikan aplikasi “CheckIT Moms” kepada responden untuk diunduh dan selanjutnya responden melakukan tes perkembangan anaknya pada aplikasi tersebut. Hasil perkembangan anak akan segera muncul saat responden selesai menjawab seluruh pertanyaan pada aplikasi “CheckIT Moms”. Setelah menggunakan aplikasi “CheckIT Moms” responden mengisi kuisioner yang dibuat dalam bentuk *google form*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis Regresi Linear Berganda untuk melihat pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini menggunakan 221 responden yaitu orang tua balita yang tersedia menjadi responden dan memenuhi kriteria penelitian. Berikut dijabarkan karakteristik responden pada Tabel 2.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Frekuensi (n=221)	Persentase (%)
1.	Usia		
	< 20 tahun	3	1,4
	20-35 tahun	156	70,6
	>35 tahun	62	28,1
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	36	16,3
	Perempuan	185	83,7
3.	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	66	29,9
	PNS/POLRI/TNI	27	12,2
	Karyawan Swasta	54	24,4
	Wiraswasta	21	9,5
	Petani	18	8,1
	Buruh	13	5,9
Pedagang	22	10	
4.	Perkembangan Anak		

Sesuai Usia	208	94,1
Meragukan	6	2,7
Penyimpangan	7	3,2

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa usia responden Sebagian besar pada kelompok umur 20-35 tahun yaitu 156 (70,6%) responden. Karakteristik responde berdasarkan jenis kelamin Sebagian besar responden dengan jenis kelamin perempuan sejumlah 185 (83,7) responden. Karakteristik berdasarkan pekerjaan responden Sebagian besar tidak bekerja yaitu 66 (29,9%). Karakteristik responden berdasarkan hasil perkembangan anak yaitu sebagian besar memiliki perkembangan sesuai usia anak yaitu 208 (94,1%). Karakteristik responden adalah adalah ciri tertentu dari subjek penelitian atau ciri khas sumber penelitian yang kemungkinan berpengaruh terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini karakteristik responden yang dicari adalah usia, jenis kelamin, pekerjaan responden dan juga hasil perkembangan anak dari responden tersebut.

Karakteristik usia merupakan karakteristik yang pertama dikaji karena kemungkinan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Usia pekerjaan adalah merupakan faktor yang dapat berhubungan dengan perilaku orang tua terhadap anaknya. Sesuai dengan penelitian (Indrian, 2022) menyatakan bahwa usia, pekerjaan, dan pendidikan orang tua berhubungan dengan perilaku orang tua dalam memberikan stimulasi tumbuh dan kembang pada anak usia 0-1 tahun. pada penelitian tersebut dinyatakan bahwa usia orang tua daiata 25 tahun memiliki perilaku baik dalam melakukan stimulasi terkait tumbuh dan kembang bayi, karena dianggap pada usia tersebut merupakan usia matang yang sudah siap untuk mengasuh bayinya. Pada penelitian ini juga mengemukakan bahwa orang tua yang tidak bekerja memiliki perilaku baik dalam melakukan pemantau tumbuh kembang bayi. Hal ini dikarenakan bahwa orang tua khususnya ibu yang tidak bekerja memiliki waktu lebih banyak berinteraksi dengan anaknya yang secara tidak langsung melakukan stimulasi pada anaknya. Karakteristik responden lainnya yaitu jenis kelamin. Pada penelitian ini sebagian besar adalah perempuan. Jenis kelamin yang dalam hal perkembangan anak kita sebut ayah dan ibu tidak memiliki perbedaan signifikan dalam perannya menjadi orang tua. Ibu dan ayah secara bersama melakukan stimulasi perkembangan agar anak memiliki perkembangan sesuai usianya. Hasil perkembangan anak yang diperoleh sebagian anak memiliki perkembangan sesuai usianya. Perkembangan anak yang baik akan mengantarkan anak untuk menjadi generasi bangsa yang berkualitas.

Tabel 2. Uji Deskripsi

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviasi
Persepsi Kemudahan	221	2,6	5	4,0217	0,50979
Persepsi Manfaat	221	3	5	4,1213	0,47266
Persepsi Resiko dan Keamanan	221	3	5	3,9439	0,43119
Minat Menggunakan Aplikasi "CheckIT Moms"	221	2,6	5	3,9738	0,45631

Pada tabel 3 dijelaskan uji deskripsi yang dilaksanakan pada masing-masing variabel penelitian ini yang meliputi persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi resiko dan keamanan dan minat menggunakan Aplikasi "CheckIT Moms". Pada persepsi kemudahan diperoleh nilai minimal yaitu 2,6 dan maksimal 5 dengan nilai rata-rata 4,0217 serta standar deviasi 0,50979. Pada persepsi manfaat diperoleh nilai minimal yaitu 3 dan maksimal 5 dengan nilai rata-rata 4,1213 serta standar deviasi 0,47266. Pada persepsi resiko dan keamanan diperoleh nilai minimal yaitu 3 dan maksimal 5 dengan nilai rata-rata 3,9439 serta standar deviasi 0,43119. Pada persepsi minat menggunakan Aplikasi "CheckIT Moms" diperoleh nilai minimal yaitu 2,6 dan maksimal 5 dengan nilai rata-rata 3,9738 serta standar deviasi 0,45631.

Pada penelitian ini menggunakan kuisioner dengan skala likert yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju pada setiap pertanyaannya. Kemudian dihitung rata-rata dari masing-masing nilai pada setiap pertanyaan. Hasil uji deskripsi pada seluruh variabel tersebut diperoleh nilai minimum yaitu 2,6 dan nilai maksimum a5. Dilihat dari rata-rata nilai yaitu mendekati nilai maksimal yang artinya sebagian besar responden memiliki persepsi dan minat yang cenderung tinggi terhadap Aplikasi "CheckIT Moms". Dilihat dari standar deviasi memiliki makna penyimpangan data yaitu kisaran 0,3-0,4. Hal ini terjadi karena data yang dikumpulkan merupakan data yang telah dikategorikan sebelumnya.

Pada penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi resiko dan keamanan secara bersama terhadap minat menggunakan aplikasi "CheckIT Moms". Selain itu pada analisis ini juga dapat menganalisis pengaruh setiap variabel independent terhadap variabel dependent.

Tabel 3. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.593	.186			3.193	.002
Persepsi Kemudahan	.014	.058	.016		.246	.806
Persepsi manfaat	.424	.071	.439		5.930	.000
Persepsi resiko dan keamanan	.400	.074	.378		5.378	.000

a. Dependent Variable: Minat menggunakan aplikasi

Pada tabel 3 dapat di susun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 0,593 + 0,014X_1 + 0,424X_2 + 0,400X_3$ Dari persamaan diatas dapat dilihat bahwa secara bersama-sama yaitu variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi resiko dan keamanan memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi "CheckIT Moms". Hal ini didasari oleh seluruh variabel memiliki nilai koefisiensi regresi dalam bentuk positif yaitu persepsi kemudahan sebesar 0,14, persepsi manfaat 0,424, persepsi resiko dan keamanan 0,400. Jika dilihat dari nilai konstantanya sebesar 0,593 yang artinya jika variabel persepsi kemudahan, manfaat, resiko dan keamanan dinyatakan konstan pada angka 0 maka nilai minat menggunakan aplikasi "CheckIT Moms" sebesar 0,593. Pada tabel diatas juga dapat dilihat bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi "CheckIT Moms" yaitu variabel manfaat sebesar 0,424. Dari hasil yang disampaikan tersebut dinyatakan bahwa responden memiliki minat dalam penggunaan aplikasi "CheckIT Moms" dengan alasan aplikasi ini memiliki kebermanfaatan, kemudahan dan juga resiko rendah dan keamanan yang terjaga.

Penelitian ini senada dengan penelitian lainnya yaitu (Ningrum, 2022) menyatakan bahwa persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan keamanan secara positif mempengaruhi penggunaan e-money pada masa pandemic Covid-19. Diperkirakan bahwa penggunaan uang elektronik (e-money) akan semakin meningkat mengingat sangat bermanfaat untuk meminimalisir penyebaran virus Covid 19..

Pada tabel 3 tersebut juga dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel independent dengan variabel dependent. Pada variabel persepsi kemudahan memiliki nilai koefisiensi regresi sebesar 0,246 dengan nilai signifikansi 0,806 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut berarti tidak ada pengaruh persepsi kemudahan dengan minat menggunakan aplikasi "CheckIT Moms". Pada variabel persepsi manfaat diperoleh nilai koefisiensi regresi sebesar 5,930 dengan nilai signifikan yaitu 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut

berarti terdapat pengaruh positif persepsi manfaat dengan penggunaan minat menggunakan aplikasi “CheckIT Moms” Pada variabel persepsi resiko dan kemudahan diperoleh nilai koefisiensi regresi sebesar 5,378 dengan nilai signifikan yaitu 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh positif resiko dan kemudahan dengan penggunaan minat menggunakan aplikasi “CheckIT Moms”.

Data pada masing-masing variable; independent dapat dilihat bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi “CheckIT Moms”. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat responden tetap berminat menggunakan aplikasi “CheckIT Moms” dikarenakan manfaat pada aplikasi yang dianggap besar yaitu responden dapat mengetahui dan menstimulus perkembangan anaknya sesuai dengan usianya. Sesuai dengan penelitian (Hermawan and Paramita, 2021) menyatakan bahwa *Perceived Usefulness* dinyatakan berpengaruh secara positif dalam memberikan kepuasan terhadap pengguna. Semakin baik persepsi kegunaan maka pengguna semakin puas respon dalam menggunakan aplikasi Halodoc. Namun *Perceived Usefulness* tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan aplikasi kembali atau menggunakan aplikasi Halodoc secara berkelanjutan. Pengaruh penggunaan kembali aplikasi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya,

Simpulan dan Saran

Hasil penelitian diperoleh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi resiko dan keamanan berpengaruh secara positif terhadap penggunaan aplikasi “CheckIT Moms” dengan nilai konstanta 0,593 dan nilai signifikan yaitu 0,002. Secara uji Parsial dengan menggunakan t-tes variabel manfaat memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$ yang artinya persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat responden. Variabel kemudahan memiliki nilai signifikan $0,806 > 0,05$ yang artinya persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap minat responden. Variabel resiko dan keamanan memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$ yang artinya persepsi resiko dan keamanan berpengaruh positif terhadap minat responden.

Diharapkan orang tua balita menggunakan aplikasi “CheckIT Moms” dalam mendeteksi perkembangan anak secara rutin sesuai usia anak.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada pihak yang telah membantu jalannya penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Terimakasih sebesar-besarnya juga kami ucapkan kepada Universitas Pendidikan Ganesha karena memberikan dukungan penuh dan pendanaan pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Hartanto, F. *et al.* (2016) ‘Pengaruh Perkembangan Bahasa Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 1-3 Tahun’, *Sari Pediatri*, 12(6), p. 386. doi: 10.14238/sp12.6.2011.386-90.
- Hermawan, V. K. and Paramita, E. L. (2021) ‘Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Minat Pengguna Dalam Menggunakan Aplikasi Mhealth Melalui Variabel Satisfaction’, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(1), pp. 150–167. doi: 10.26905/jbm.v8i1.5652.
- Indrian, N. P. R. K. (2022) ‘Hubungan Umur, Pekerjaan, Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Perilaku Orang Tua dalam Mamantau Tumbuh Kembang Bayi Usia 0-1 Tahun pada Masa Pandemi Covid-19’, *MALAHAYATI NURSING JOURNAL*, 4, pp. 2097–2107.
- Kemendes RI (2016) *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Kemendes RI.
- Ningrum, E. P. (2022) ‘Keefektifan Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan

- pada Minat Menggunakan E-Money dalam Meminimalisir Penyebaran Covid-19 pada Masyarakat di Masa Pandemi’, *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)*, 8(1), pp. 42–47.
- Permatasari, A. D. I. T. R. J. B. N. R. K. (2021) ‘Manfaat Penggunaan Mobile Health (m-Health) Dalam Pencatatan dan Pelaporan Kesehatan Ibu’, *Jurnal BIKFOKES*, Volume 1, pp. 100–112. Available at: <https://journal.fkm.ui.ac.id/bikfokes/article/view/4810>.
- Prastiwi, M. H. (2019) ‘Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), pp. 242–249. doi: 10.35816/jiskh.v10i2.162.
- Pratiwi, D. S., Widiastuti, A. A. and Rahardjo, M. M. (2018) ‘Persepsi orangtua terhadap pendidikan anak usia dini di Lingkungan RW 01 Dukuh Krajan Kota Salatiga’, *Jurnal Satya Widya*, 34(1), pp. 39–49.
- Rantina, M., Hasmelana and Nengsih, Y. K. (2020) *Buku Panduan stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia (0-6) tahun*. I. Edited by M. Habiburrahman. Jawa barat: Edu Publisher.
- Rivanica, R. (2019) ‘Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Tumbuh Kembang Anak Prasekolah’, *Jurnal*, 3(2), pp. 218–227.
- Santri, A., Idriansari, A. and Girsang, B. M. (2014) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Dan Bayi Berat Lahir Rendah (Age 1-3 Years) With History Of Low Birth Weight Infant Bayi berat lahir rendah (BBLR) biasanya memiliki fungsi sistem organ yang belum matur sehingga dapat mengalami Jurnal Ilmu ’, 5, pp. 63–70.
- Susanti, A. I., Rinawan, F. R. and Amelia, I. (2019) ‘Penggunaan Mobile Apps Kesehatan oleh Kader Pada Anjungan Mandiri Posyandu (AMP) Di Kecamatan Pasawahan, Purwakarta’, *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(1), p. 27. doi: 10.22146/jkesvo.35835.
- Tjandrajani, A. *et al.* (2012) ‘Keluhan Utama pada Keterlambatan Perkembangan Umum di Klinik Khusus Tumbuh Kembang RSAB Harapan Kita’, *Sari Pediatri*, 13(8), p. 373. doi: 10.14238/sp13.6.2012.373-7.